

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu aspek dalam kebahasaan. Salah satu target peserta didik belajar di Sekolah adalah untuk memperoleh kemampuan membaca sehingga peserta didik mampu memahami isi bacaan dengan baik. Pembelajaran membaca ini sudah dimulai dari pendidikan sekolah dasar yang dimulai dengan mengenal huruf hingga cara membaca yang tepat. Menurut Muchlisoh (1992) ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu :

1. Keterampilan yang bersifat menerima (*reseptif*) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak.
2. Keterampilan yang bersifat mengungkapkan (*produktif*) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan seorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman Burhan (2001) rendahnya keterampilan siswa dalam membaca, khususnya membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa

untuk dapat belajar meningkatkan keterampilannya dalam membaca. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang penting untuk membina siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan hasil observasi saat proses pembelajaran dengan wali kelas, rendahnya kemampuan membaca bahasa Indonesia peserta didik kelas III Sekolah dasar disebabkan oleh perasaan takut berpendapat, malu, ragu-ragu dan lafalan kalimat yang masih kurang benar. Kurangnya motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil pembelajaran kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan kondisi awal nilai keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang masih cenderung di bawah nilai KKM.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Kompetensi Dasar (KD) di SD Negeri 142 Dwikora Bandung adalah 70. Penentuan KKM ideal yang ditetapkan oleh rapat pleno guru berdasarkan panduan penyusunan KKM dari Depdiknas.

Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Penjelasan guru cenderung monoton dan menyebabkan peserta didik tidak tertarik karena tidak menggunakan model yang tepat. Masih menggunakan metode konvensional dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif. Pada akhirnya kemampuan siswa kelas III dalam membaca, khususnya membaca pemahaman masih rendah. Terbukti dengan rendahnya nilai tes pratindakan membaca pemahaman. Belum mampunya siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, menentukan tema bacaan, dan memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca. Ketika siswa diberi pertanyaan mengenai isi bacaan yang dibaca siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicarikan solusinya, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis.

Pada 11 Maret 2020 lalu, *World Health Organization* (WHO) sudah mengumumkan status pandemi global untuk penyakit virus corona 2019 atau yang juga disebut *corona virus disease 2019* (COVID-19), wabah tersebut bersumber dari Wuhan-Cina, pada Desember 2019.

Di Indonesia sendiri kasus pertama kali virus corona ditemukan pada tanggal 2 Maret 2020, yaitu dengan adanya dua orang terinfeksi virus corona. Sejak saat itu orang yang positif covid-19 di Indonesia terus bertambah. Virus tersebut menular melalui percikan, tetesan (droplet) saat seseorang batuk atau bersin.

Untuk menghindari dan memutus rantai virus tersebut, harus dilakukan jaga jarak antara manusia atau disebut dengan *Social distancing*. Maka pemerintah memutuskan agar segala kegiatan dilakukan dari rumah, seperti bekerja, beribadah, termasuk sekolah yang dilakukan dengan cara siswa mendapat materi atau tugas dari guru melalui telepon selular secara online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “**Pembelajaran Online mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca pemahaman di kelas III Sekolah Dasar dalam masa pandemi covid-19**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perumusan masalah dalam penelitian deskriptif ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana skenario pembelajaran online siswa kelas III Sekolah Dasar Nergi 142 Dwikora ?
2. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi gurudalam melaksanakan pembelajaran online?

3. Apa kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran online?
4. Bagaimana respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online?
5. Bagaimana bahan ajar,LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru?
6. Upaya apa yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menelaah :

1. Skenario pembelajaran online siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 142 Dwikora
2. Kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online
3. Kesulitan-kesulitan dan kendala-kendala yang dihadapi siswa terhadap pembelajaran online
4. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran online
5. Bahan ajar,LKS dan tugas-tugas yang selama ini diberikan oleh guru
6. Upaya yang harus dilakukan guru agar pembelajaran online dapat berjalan lebih efektif

D. Manfaat Penelitian

a. Untuk Siswa

1. Dapat meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran membaca pemahaman baik dalam situasi pandemi maupun pembelajaran normal
2. Dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca pemahaman.

b. Untuk Guru

1. Dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.
2. Memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar
3. Dapat menjadikan masukan kepada guru sehingga termotivasi dalam meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran.

c. Untuk sekolah

1. Mendapatkan metode baru dalam belajar mengajar.
2. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan yang dapat dipergunakan untuk peningkatan mutu sekolah.

E. Definisi Operasional

1) Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu proses untuk memahami pesan yang tertulis dari media. Pemahaman adalah suatu proses mental yang merupakan perwujudan kegiatan kognisi. Kemampuan memahami tidak dapat dilihat, hanya dapat diuji. Produk dari pemahaman adalah perilaku yang dihasilkan setelah proses pemahaman itu terjadi.

Kriteria pemahaman sebuah bacaan dapat diukur melalui pertanyaan gagasan pokok. Pemahaman terhadap gagasan pokok yang ada dalam sebuah teks bacaan merupakan inti dari kegiatan membaca. Kegiatan pemahaman bacaan berkaitan dengan proses berpikir.

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan dimana pembaca berusaha memahami bacaan secara keseluruhan dengan mendalam sambil menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki pembaca tanpa diikuti gerak lisan maupun suara.

2) Belajar online

Belajar online adalah pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer serta sebuah jaringan. Dengan belajar online, maka siswa dan guru tidak perlu bertatap muka, tapi cukup dengan memberi materi atau tugas lewat telepon selular atau laptop.

3) Pandemi Covid-19

Dalam istilah kesehatan pandemi berarti terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban serempak di berbagai negara. Virus Covid-19 dapat berpotensi menginfeksi seluruh warga dunia, maka dari itu badan kesehatan dunia atau WHO menyebutnya sebagai pandemi.